

Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak Panti Asuhan Melalui Program Kuliah Kerja Nyata di Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah Balikpapan

¹Riza Hadi Saputra, ²Rizal Kusuma Putra, ³Aninditya Anggari Nuryono

^{1,2,3}Institut Teknologi Kalimantan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur

Email : rizal.putra@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah Balikpapan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak panti melalui pengajaran yang personal dan responsif. Program ini diawali dengan survei kebutuhan, penyusunan jadwal pelajaran, dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran interaktif yang mencakup mata pelajaran prioritas seperti Kimia, Fisika, Matematika, dan Bahasa Inggris. Selain itu, mahasiswa KKN juga memberikan asistensi untuk membantu tugas sekolah, persiapan ujian tengah semester, serta bimbingan teknis dalam keterampilan seperti pembuatan presentasi dan poster. Pendekatan kreatif seperti permainan edukatif diterapkan untuk meningkatkan kepercayaan diri anak-anak dalam belajar. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman akademik anak-anak panti, yang didukung oleh hasil kuesioner dan pre-test. Selain memberikan manfaat bagi anak-anak panti, program ini juga memperkuat keterampilan interpersonal dan empati mahasiswa peserta KKN. Dengan hasil yang positif, kegiatan ini diharapkan menjadi inspirasi untuk program pengabdian serupa yang lebih luas dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Kuliah Kerja Nyata, KKN, Pengajaran Interaktif, Sosialisasi, Panti Asuhan

Abstract

The Community Service Program (KKN) at Putri 'Aisyiyah Orphanage in Balikpapan aimed to enhance the educational quality of the children through personalized and responsive teaching. The program began with a needs survey, followed by lesson schedule planning and interactive learning activities focused on priority subjects such as Chemistry, Physics, Mathematics, and English. Additionally, KKN participants provided assistance with school assignments, midterm exam preparation, and technical guidance on skills like creating presentations and posters. Creative approaches, such as educational games, were implemented to boost the children's confidence in learning. The results indicated an improvement in the children's academic understanding, supported by feedback from questionnaires and pre-tests. Besides benefiting the children, the program also strengthened the interpersonal skills and empathy of KKN participants. With these positive outcomes, the program is expected to inspire similar, broader, and more sustainable community service initiatives.

Keywords : Real Work Lectures, KKN, Interactive Teaching, Socialization, Orphanages

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan masa depan generasi muda. Namun, anak-anak di Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah menghadapi tantangan besar dalam meraih pendidikan yang optimal (Martin & Simanjorang, 2022). Kesulitan mereka mencakup pemahaman materi pelajaran di sekolah, penyelesaian tugas, serta keterbatasan akses terhadap bimbingan belajar yang memadai. Tantangan ini sering kali diperburuk oleh perbedaan tingkat pendidikan, mulai dari SD, SMP, hingga SMA, yang membuat pendekatan belajar menjadi semakin kompleks (Sagala et al., 2024). Di sisi lain, sistem pendidikan formal terkadang tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar individu. Banyak anak merasa bahwa penjelasan yang diberikan di sekolah kurang rinci atau tidak relevan dengan cara belajar mereka (Anjelin &

Purnomo, 2021). Kondisi ini menimbulkan kesenjangan pemahaman dan menciptakan hambatan bagi anak-anak untuk mencapai prestasi akademik yang maksimal (Fatima et al., 2019). Selain itu, sulitnya pendidikan di Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah juga dipengaruhi oleh tidak ada pengajar tambahan yang disediakan oleh pihak panti. Hal ini disebabkan oleh faktor ekonomi panti yang terbatas.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa berupaya memberikan solusi terhadap permasalahan ini. Dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu, program ini dirancang untuk memberikan pembelajaran yang relevan dan personal bagi anak-anak panti (Martini dan Ratika Nengsih, 2020). Tidak hanya membantu menyelesaikan tugas-tugas sekolah, kegiatan ini juga berfokus pada pengajaran yang interaktif dan aplikatif, seperti pelajaran matematika, fisika, kimia, hingga keterampilan teknis seperti membuat presentasi dan desain poster (Hidayatulloh et al., 2022). Pendekatan yang diterapkan berorientasi pada kebutuhan setiap individu, sehingga anak-anak merasa didengar, didukung, dan termotivasi untuk belajar lebih baik. Pengajaran juga dikombinasikan dengan kegiatan kreatif, seperti permainan edukatif dan ice breaking, yang membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan inklusif (Gulö et al., 2021) (Agustinus et al., 2024).

Bagi mahasiswa, program ini menjadi kesempatan berharga untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari sekaligus membangun empati terhadap permasalahan sosial (Noermayanti & Isnaini, 2022) (Tutesa & Wisman, 2020). Mereka tidak hanya belajar mengajar, tetapi juga memahami pentingnya peran pendidikan dalam mengubah kehidupan seseorang. Melalui kerja sama antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak panti asuhan, program ini diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan bagi pendidikan anak-anak di Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah. Semangat untuk menciptakan akses pendidikan yang lebih baik menjadi dasar dari program ini, sebagai kontribusi nyata dunia pendidikan tinggi terhadap masyarakat..

METODE PENELITIAN

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan KKN di Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah Balikpapan, terdapat beberapa langkah – langkah serta metode yang digunakan untuk menunjang penyelesaian permasalahan yang dihadapi. Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan kegiatan survey ke Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah untuk mengetahui dan mengidentifikasi sumber daya yang terdapat di Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah. Hal ini juga dilakukan bersama dengan ketua RT 31. Setelah melakukan kegiatan survey, kami menyusun proposal kegiatan KKN berdasarkan Panduan Kuliah Kerja Nyata Institut Teknologi Kalimantan. Dalam pelaksanaan kegiatan program KKN di Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan disetiap minggu (Gambar 1) :

1. Studi Literatur

Tahapan pertama yang dilakukan yaitu melaksanakan studi literatur terlebih dahulu. Hal ini berkaitan sebagai mencari pengetahuan lebih bagaimana tata cara pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata dengan membaca panduan kuliah kerja nyata, serta mempersiapkan diri dengan kompetensi yang diperlukan sesuai dengan hasil survey lokasi.

2. Survey Lokasi

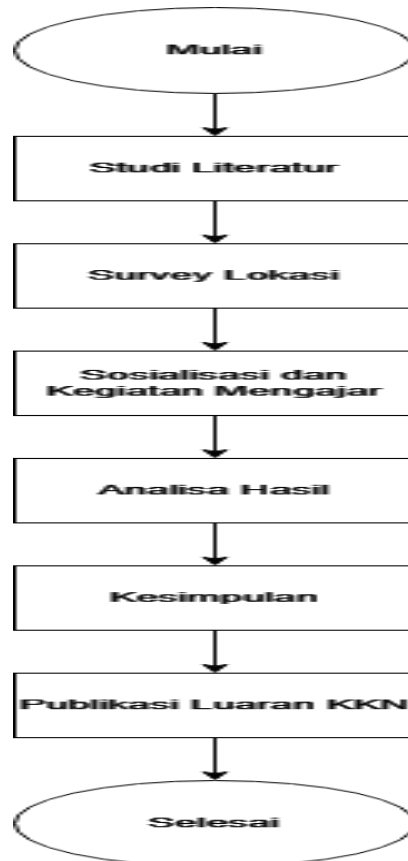
Tahapan survey lokasi sangat diperlukan sebagai acuan untuk menentukan latar belakang kegiatan kuliah kerja nyata di Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah. Kegiatan ini juga bertujuan sebagai langkah awal untuk mengetahui dan mengidentifikasi sumber daya yang tersedia di Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh mitra dan peserta KKN sebagai bahan penunjang kegiatan KKN.

3. Sosialisasi dan Kegiatan Mengajar

Program sosialisasi dan kegiatan mengajar ini bertujuan yaitu membuat masyarakat khususnya anak – anak di Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah Balikpapan dapat memahami secara mandiri maupun berkelompok akan ilmu pengetahuan maupun wawasan global yang diajarkan melalui proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan mahasiswi KKN.

4. Analisa Hasil

Tahapan analisa hasil bertujuan untuk mengukur kesuksesan kegiatan KKN terkait pengajaran yang dilakukan terhadap anak – anak di Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah. Terdapat dua pengukuran yaitu kuisioner terkait kegiatan pra-KKN dan pre-test sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.



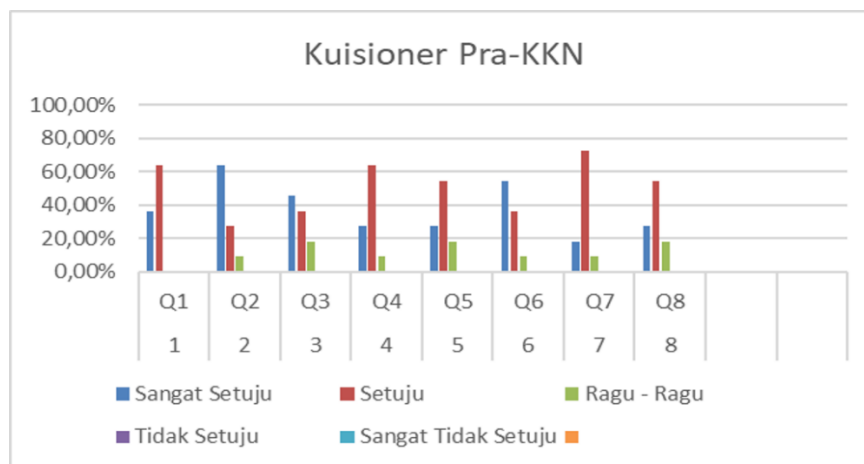
Gambar 1. Diagram alur kegiatan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai dengan berdiskusi bersama dosen pembimbing untuk merancang pelaksanaan acara pembukaan (opening). Pada acara pembukaan, kami membuka kegiatan dengan sambutan dari pembawa acara (MC), diikuti sambutan dari pihak panti, dosen pembimbing, dan ketua pelaksana kegiatan. Setelah itu, kami memaparkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa pengabdian di Panti Asuhan 'Aisyiyah Balikpapan. Kami menutup acara pembukaan dengan meminta peserta mengisi kuesioner untuk memahami kebutuhan dan harapan mitra, melaksanakan sesi penutupan, dan berfoto bersama. Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat membangun hubungan yang baik dengan masyarakat panti, menciptakan suasana yang lebih terbuka, dan mengurangi rasa canggung selama pelaksanaan KKN di tahap berikutnya. Kegiatan ini terlihat pada Gambar 2. Hasil dari kuesioner yang telah diisi menunjukkan bahwa kegiatan KKN dirasa memberikan manfaat yang nyata bagi Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah yang ditunjukkan dengan parameter ‘Sangat Setuju’ dan ‘Setuju’ yang memiliki jumlah yang signifikan. Hasil kuesioner ini dapat dilihat pada Gambar 3.

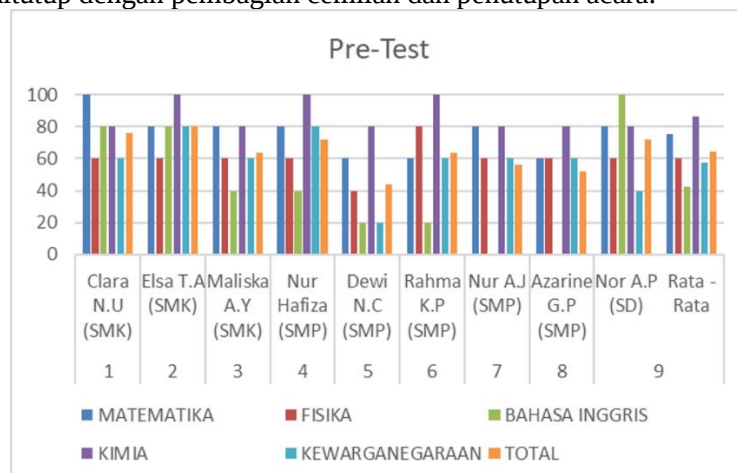


Gambar 2. Pembukaan Kuliah Kerja Nyata di Panti Asuhan Aisiyyah



Gambar 3. Hasil kuesioner terkait kegiatan KKN.

Pada minggu kedua, mahasiswa dan mahasiswi peserta KKN melaksanakan pre-test yang ditujukan kepada anak – anak di Panti Asuhan Putri ‘Aisiyyah yang mencangkup jenjang SD, SMP, hingga SMA. Tujuan dari kegiatan pre-test ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta belajar serta mencari tau mata pelajaran yang menjadi kendala untuk tiap – tiap anak di Panti Asuhan Putri ‘Aisiyyah. Pre-test diikuti oleh 9 peserta. Hasil dari kegiatan pre-test ini dapat dilihat pada Gambar 4. Hasil yang diperoleh menunjukkan kesulitan pada mata pelajaran Kimia, Fisika, Matematika, dan Bahasa Inggris. Kegiatan kuliah kerja nyata pada minggu kedua ditutup dengan pembagian cemilan dan penutupan acara.



Gambar 4. Hasil kegiatan pre-test untuk mencari tahu kemampuan peserta didik.



Gambar 5. Kegiatan KKN pengajaran pada minggu ketiga

Pada minggu ketiga hingga keenam, mahasiswa dan mahasiswi peserta KKN melaksanakan kegiatan pengajaran dengan membuat suatu jadwal pelajaran tertentu. Pembuatan jadwal pelajaran dilakukan dengan sistem rolling dan mata pelajaran yang diajarkan selama melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata adalah mata pelajaran yang diprioritaskan untuk membantu PR dari anak – anak panti. Pada minggu ketiga, peserta KKN mengajarkan mata pelajaran Bahasa Inggris yaitu tentang preposition yaitu mengajarkan penggunaan kata in, at, on, since, for, dan lainnya melalui beberapa contoh soal sederhana. Setelah memberikan penjelasan, diadakan sesi tanya jawab untuk memastikan siswa memahami materi yang disampaikan. Dalam sesi ini, kami meminta siswa menentukan jawaban dari soal yang tertera pada papan tulis. Tujuan dari metode ini adalah membantu siswa meningkatkan kepercayaan diri mereka dan mengevaluasi sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 5. Pada minggu keempat, kegiatan KKN berfokus pada kegiatan asistensi kepada adik – adik di Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru di sekolah. Kegiatan asistensi ini diisi dengan mata pelajaran matematika yang terdapat tugas untuk menentukan apakah sebuah bangun ruang disebut trapesium atau tidak dengan melihat ciri – ciri yang diberikan, serta mata pelajaran sejarah tentang orde reformasi. Diakhir sesi, adik – adik di Panti Asuhan ‘Aisyiyah juga diajarkan bagaimana cara membuat poster serta power point yang menarik. Pada minggu kelima, kegiatan KKN berfokus pada asistensi untuk membantu adik – adik di Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah dalam menghadapi ulangan tengah semester di sekolah. Persiapan terdiri dari mempelajari bersama mata pelajaran yang akan diujikan dalam waktu dekat hingga persiapan UKK Teknik Komputer dan Jaringan bagi adik – adik Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah yang bersekolah di SMK. Setelah sehabis belajar, peserta KKN juga mengajak adik – adik Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah untuk bermain games sederhana yang telah disiapkan untuk mencairkan suasana dan mempererat tali persaudaraan. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 6. Pada minggu terakhir, mata pelajaran yang diajarkan adalah matematika dan kimia dasar sesuai dengan permintaan dari adik – adik Panti Asuhan ‘Aisyiyah. Materi matematika yang diajarkan adalah tentang menentukan penyelesaian untuk sebuah fungsi $f(x)$ sedangkan untuk materi kimia dasar adalah menentukan suatu unsur yang ada pada tabel periodik serta sistem bilangan oktat. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar. Diakhir kegiatan, peserta KKN membagikan cemilan sebagai pembatal puasa karena pelaksanaan KKN minggu keenam berlangsung saat bulan puasa. Diakhir sesi juga merupakan penutupan kegiatan KKN.



Gambar 6. Kegiatan bermain dan belajar yang telah dipersiapkan oleh peserta KKN.

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah berjalan dengan lancar dan memberikan dampak yang signifikan. Melalui acara pembukaan, kelompok KKN berhasil membangun hubungan yang positif dengan pihak panti, menciptakan suasana yang lebih terbuka, dan memahami kebutuhan mitra berdasarkan hasil kuesioner yang menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi. Kegiatan pre-test pada minggu kedua berhasil mengidentifikasi kesulitan belajar anak-anak dalam mata pelajaran Kimia, Fisika, Matematika, dan Bahasa Inggris, yang menjadi dasar penyusunan prioritas pengajaran. Pada minggu-minggu berikutnya, kelompok KKN melaksanakan kegiatan pengajaran dengan pendekatan terstruktur dan responsif, mencakup mata pelajaran prioritas, asistensi tugas sekolah, hingga persiapan ujian tengah semester dan UKK. Pendekatan yang interaktif, seperti sesi tanya jawab dan permainan edukatif, berhasil meningkatkan kepercayaan diri anak-anak dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Penutupan kegiatan KKN diwarnai dengan pembelajaran matematika dan kimia dasar sesuai permintaan anak-anak panti serta berbagi cemilan di bulan Ramadan. Seluruh rangkaian kegiatan tidak hanya memberikan manfaat akademik bagi anak-anak panti, tetapi juga membangun keterampilan interpersonal, empati, dan kolaborasi bagi mahasiswa peserta KKN. Program ini menunjukkan bahwa pendampingan pendidikan yang personal dan terstruktur dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi kesenjangan pendidikan di masyarakat. Dengan hasil yang positif ini, kegiatan KKN diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi pelaksanaan program pengabdian lainnya di masa depan.

SARAN

Untuk meningkatkan dampak kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masa depan, penting bagi mahasiswa untuk lebih memahami kebutuhan unik setiap anak melalui pendekatan personal yang empatik. Pendalaman kebutuhan ini dapat membantu menyusun materi pengajaran yang relevan dan efektif. Selain itu, mahasiswa perlu dibekali dengan pelatihan keterampilan komunikasi dan pengajaran agar mampu menjadi fasilitator yang inspiratif dan mendukung. Suasana belajar yang inklusif dan menyenangkan harus tetap menjadi prioritas, dengan memanfaatkan aktivitas kreatif atau permainan edukatif sebagai sarana membangun kedekatan dan motivasi belajar. Melibatkan lebih banyak pihak, seperti komunitas pengajar atau lembaga pendidikan, juga dapat memperluas cakupan program dan menciptakan dampak yang lebih berkelanjutan, baik bagi anak-anak panti asuhan maupun masyarakat luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Kalimantan atas dukungan penuh yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Bantuan berupa pendanaan, bimbingan, serta fasilitas yang disediakan telah menjadi faktor utama dalam kelancaran setiap tahapan kegiatan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah Balikpapan, terutama kepada pengurus dan anak-anak panti, yang telah menyambut dan bekerja sama dengan sangat baik. Partisipasi aktif serta antusiasme dari seluruh pihak panti telah memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, F., Febriadi, R. A., & Irma, A. (2024). *Peran Pengembangan Kompetensi Sosial Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Inklusif Bagi Peserta Didik di SD Al- Ulum Islamic School*. 2, 169–176.
- Anjelin, A. E., & Purnomo, H. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(3), 159–163. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i3.236>
- Fatima, W. Q., Khairunisa, L., Priatna, D. C., & Prihatminingtyas, B. (2019). Pembelajaran bahasa inggris melalui media game pada panti asuhan al maun di desa ngajum. *Seminar Nasional Sistem Informasi*, September, 1725–1739. <https://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/235>
- Gulö, I., Setiawan, D. B., Prameswari, S. R., & Putri, S. R. (2021). Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak-Anak Panti Asuhan. *Adimas*, 23–28.
- Hidayatulloh, M. K. Y., Romadoni, D., Lestari, D. F., Ummah, R., & Alfatah, D. A. (2022). Pelatihan Akuaponik dengan BUDIKDAMBER upaya Memenuhi Kebutuhan Protein Nabati dan Hewani di Lahan Terbatas Masyarakat Desa Kedunglosari. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 124–132. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i1.145>
- Martin, R., & Simanjourang, M. (2022). Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan di Indonesia. *MAHESA Research Center*, 1, 125–134. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.180>
- Martini dan Ratika Nengsih. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Anak Panti Asuhan. *Education and Learning Journal*, 1(1), 74–81.
- Noermayanti, M. A., & Isnaini, R. L. (2022). Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Anak Asuh di Panti Asuhan Sinar Melati Yogyakarta. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(2), 155. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v11i2.11332>
- Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 1–8. <https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1006>
- Tutesa, & Wisman, Y. (2020). Permasalahan Sosial Pada Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 12(2), 94–99. <https://journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS/article/view/1920>